

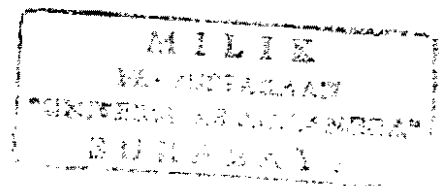
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TELKOM DIVRE V  
SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN BADAN USAHA  
(STUDI KASUS DI PT. TELKOM DIVRE V JAWA TIMUR)**

**KARYA TULIS UTAMA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



KK  
MM. 68/99  
Hed  
a



**Diajukan oleh :**

**ARIEF HIDAYAT**

**NIM : 049510233 / M**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997**

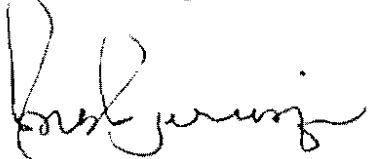
---

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TELKOM**  
**SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN BADAN USAHA**  
(Studi Kasus di PT. TELKOM DIVRE V Jawa Timur)

Diajukan oleh  
**ARIEF HIDAYAT**  
NIM 049510233/M

Telah disetujui oleh :

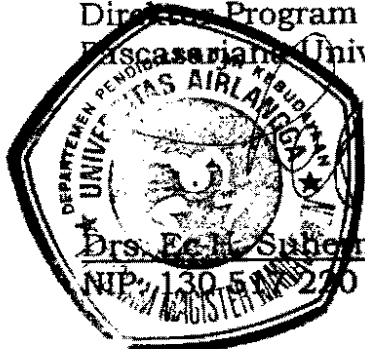
Pembimbing Utama,



Drs. Ubud Salim, MA  
NIP.

Tanggal :

Mengetahui,  
Direktur Program Magister Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga



Drs. Echi Suberman Rosyidi, M.Com  
NIP. 130.500.270

Tanggal :

### PERSETUJUAN PERBAIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

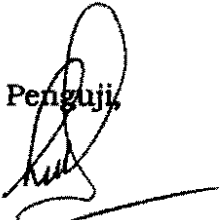
Nama : ARIEF HIDAYAT

Nim : 049510233/M

Dengan ini menyatakan telah melakukan perbaikan Karya Tulis Utama yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT. TELKOM DIVRE V Sebelum dan Sesudah Perubahan Badan Usaha (Studi Kasus di PT. TELKOM DIVRE V Jawa Timur)", sebagaimana yang disarankan oleh penguji.

Telah disetujui oleh :

Ketua Penguji,

  
DR. Amiruddin Umar  
Tanggal :

Sekretaris,

  
Drs. H. Ubud Salim, MA.  
Tanggal :

Anggota :

1.   
DR. Hj. Sri Maemunah S.

Tanggal :

2.   
DR. Hj. Setyaningsih

Tanggal : 13 Mei 1997

## **ABSTRAK**

Badan Usaha Milik Negara beroperasi hampir di seluruh sektor perekonomian, dimana merupakan wujud nyata dari investasi negara dalam dunia usaha dan mencakup berbagai usaha di bidang pertanian, pertambangan, manufaktur, perdagangan, perbankan transportasi, telekomunikasi dan beberapa diantaranya bergerak dalam industri yang vital dan atau industri hulu. Dalam posisinya sebagai aktor ekonomi yang utama dan lebih-lebih dalam menjalankan peran sebagai industri yang vital dan atau hulu telah menempatkan kinerja BUMN menjadi tumpuan harapan bagi kinerja industri di bawahnya. Artinya tingkat efisiensi industri hilir akan bergantung kepada tingkat efisiensi BUMN.

Berdasarkan penilaian pemerintah yang dikaitkan dengan tuntutan pelayanan jasa telekomunikasi pada masa yang akan datang, pemerintah memutuskan mengubah status Perumtel menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) melalui PP No. 25 tahun 1991. Perubahan bentuk menjadi Persero merupakan upaya untuk memberikan peranan yang lebih besar kepada pihak swasta untuk ikut serta dalam pengelolaan telekomunikasi di Indonesia, yang secara umum dengan istilah Privatisasi Perusahaan Negara. Tujuan pemberian kesempatan ini dapat dipahami agar citra telekomunikasi yang selama ini dianggap sebagai pembentuk ekonomi biaya tinggi dapat dikelola lebih efisien dan efektif serta dapat meningkatkan daya saing dalam pelayanan, dengan harapan dapat lebih kompetitif dengan perusahaan telekomunikasi lainnya.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauhmana kinerja PT. TELKOM DIVRE V setelah adanya perubahan badan usaha tersebut. Selain itu penelitian bermaksud untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan DIVRE V sebelum dan sesudah perubahan badan usaha.

Rata-rata rasio keuangan untuk tahun tertentu dan pertumbuhan setelah perubahan badan usaha lebih rendah daripada sebelum perubahan, tetapi pada rasio leverage rata-rata rasio lebih tinggi setelah perubahan badan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan setelah perubahan badan usaha kurang baik dibandingkan dengan sebelum perubahan tersebut.

Berdasarkan pengujian penelitian ini mengajukan saran bagi perusahaan perlu ditingkatkan kinerja keuangannya dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Aktiva yang tersedia dimanfaatkan secara efisien dengan tujuan return yang tinggi serta meminimalkan tingkat persediaan sebagai idle aktiva. Perlu dilakukan evaluasi atas penggunaan biaya operasional, yang mengurangi keuntungan usaha yang diperoleh perusahaan.